

PENGERTIAN, PERKEMBANGAN, DAN MASALAH DASAR FILSAFAT

Pertemuan 1

Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos., M.Ikom.



PENGERTIAN FILSAFAT

- Etimologi → Bahasa Yunani : "Philosophia" → *Philos* + *Sophia*
- Makna → Cinta akan kebijaksanaan
- Bijaksana → Mencari kebenaran
- Kunci kebenaran sejati → pengetahuan (persatuan subjek dan objek)



SEJAK KAPAN MANUSIA BERFILSAFAT? (Muhamad Mufid, 2009)

- Pertama → saat manusia mengalami **ketakjuban** akan peristiwa alam dan hal lain yang membuat kagum.
- Kedua → saat manusia mengalami **ketidakpuasan**, manusia mulai rasional, akal budi digunakan.
- Ketiga → saat muncul hasrat untuk **mempertanyakan** banyak hal sampai **mendasar ke akar-akarnya**.
- Keempat → saat muncul **keraguan** yang mendorong manusia **terus mempertanyakan** sesuatu, berfilsafat.



PENGERTIAN FILSAFAT BERDASARKAN KRONOLOGI SEJARAH

(Muhamad Mufid, 2009)

- Plato (427-347 SM) → Filsafat bersifat **mengkritisi pendapat** yang berlaku
- Aristoteles (384-322 SM) → Filsafat **menyelidiki hal yang ada sebagai sesuatu yang berbeda** dengan hal-hal lainnya
- Sir Francis Bacon (1561-1626) → Filsafat sebagai **induk semua ilmu**
- Rene Descartes (1590-1650) → Filsafat sebagai **kumpulan segala pengetahuan**
- Immanuel Kant (1724-1804) → Filsafat sebagai **pangkal dan pokok pengetahuan**
- G.W.F Hegel (1770-1831) → Filsafat sebagai **landasan peradaban**

PENGERTIAN FILSAFAT BERDASARKAN KRONOLOGI SEJARAH

(Muhamad Mufid, 2009)

- Herbert Spencer (1820-1903) → Filsafat sebagai **pengetahuan tentang generalitas** paling tinggi
- Immanuel Kant (1724-1804) → Filsafat sebagai **alat penyesuai budaya lama dan baru**
- Bertrand Russel (1872-1970) → Filsafat sebagai **kritik pengetahuan**
- Louis O. Kattsoff (1963) → Filsafat sebagai **berpikir secara kritis, sistematis, rasional, komprehensif, dan runtut**
- Windelband → Filsafat bersifat **merentangkan pikiran sejauh-jauhnya**
- Frans Magniz Suseno → Filsafat → **usaha tertib, metodis yang dapat dipertanggungjawabkan secara intelektual.**

APA FILSAFAT?

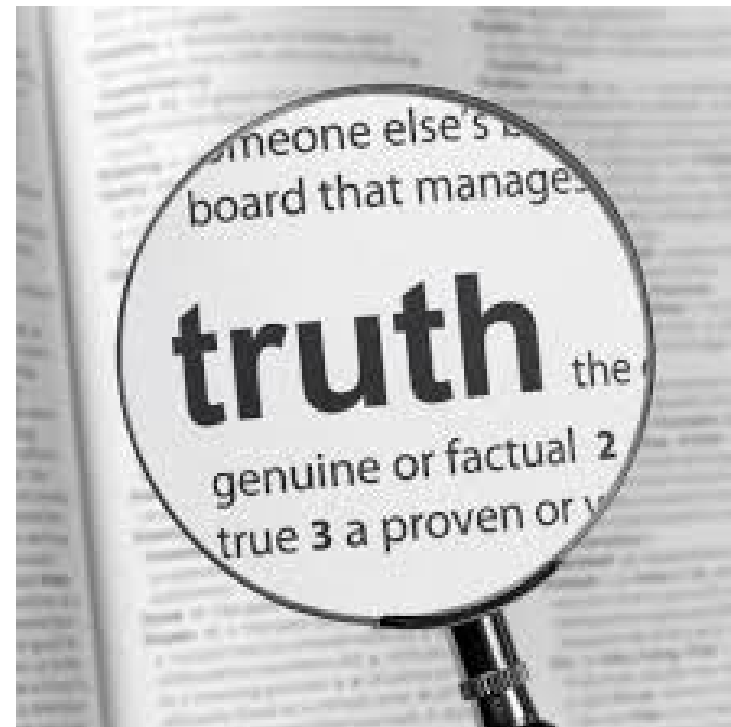
(Muhamad Mufid, 2009)



- Filsafat → **Ilmu** yang berusaha **menyelidiki hakikat** segala sesuatu **untuk memperoleh kebenaran**.
- Filsafat → **Usaha** untuk **berpikir secara radikal dan menyeluruh**, mengupas suatu permasalahan secara mendalam.
- **Tugas** filsafat → **bukan menjawab** permasalahan-permasalahan yang timbul **melainkan mempersoalkan jawaban** yang diberikan.

FILSAFAT IBU SEMUA ILMU

- Ketika ilmu pengetahuan bermasalah, filsafat memberi pemecahannya. Filsafat bertanya dari berbagai macam sisi, sebagai keseluruhan, memperhatikan inti/pokok-nya, dan mencari apa sebab-sebab terdalamnya.
- Descartes → filsafat bermanfaat dan berguna untuk menyumbangkan kedamaian, dan kesejahteraan manusia. Itulah sebabnya filsafat disebut sebagai ibu; sumber dan akar dari segala ilmu pengetahuan yang ada.



PERKEMBANGAN FILSAFAT

(Muhamad Mufid, 2009)

4 Tradisi besar filsafat:

1. Filsafat India
2. Filsafat Cina
3. Filsafat Islam
4. Filsafat Barat



FILSAFAT INDIA

Ada kesatuan fundamental antara manusia dan alam,
harmoni antara individu dan kosmos



FILSAFAT CINA

3 tema pokok dalam sejarah filsafat Cina: **Harmoni**, **Toleransi**, dan **Perikemanusiaan**.

- **Harmoni** → keseimbangan hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan alam dan manusia dengan surga
- **Toleransi** → keterbukaan terhadap perbedaan dan perdamaian
- **Perikemanusiaan** → Manusia sebagai pusat
- Dibagi dalam zaman klasik, Neo Taoisme dan Budhisme, Neo-Konfusianisme, zaman modern.



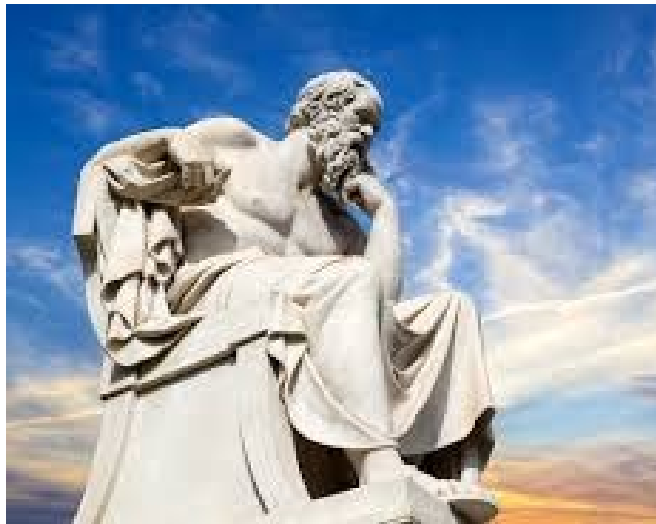
FILSAFAT ISLAM

- Teologi rasional → **kekuatan akal** dan manusia yang memiliki **kehendak bebas** dalam pikiran dan perbuatan
- Teologi tradisional → **Akal manusia lemah**, kehendak Tuhan mutlak



FILSAFAT BARAT

- Zaman kuno → Filsafat alam (Pemikir-pemikir besar Milete), **'Panta rhei'**: Segala sesuatu mengalir, berubah (Herakleithos), dan **Kenyataan tidak berubah** tetapi **mutlak** (Parmenides).
- Puncak Zaman klasik → Sokrates, Plato, Aristoteles
 - Sokrates → **Akal budi** adalah **norma terpenting**, metode dialektika.
 - Plato → Jiwa terkurung dalam tubuh, kerinduan kembali ke dunia **ide-ide yang abadi**.
 - Aristoteles → **Ide tidak dalam dunia lain** tetapi ada dalam benda-benda itu sendiri (alam), metode induksi.



FILSAFAT BARAT

- Zaman **Patristik** → Era pemikir gereja
- Zaman **Skolastik** → Pengaruh kuat Aristoteles yang diajarkan di sekoah-sekolah dan biara tentang iman-akal budi, hakikat Tuhan, etika dan politik.
- Zaman modern
 - Zaman Renaissance → **Antroposentris**, manusia sebagai pusat
 - Zaman Pencerahan → **Manusia** sebagai **mahluk 'dewasa'**
 - Zaman Romantik → **Idealisme**, memprioritaskan ide daripada materialisme
 - Masa kini → **Aliran terpecah** dan muncul aliran baru selain rasionalisme, romantisme dan idealism.

MASALAH- MASALAH DASAR FILSAFAT

(Muhamad Mufid, 2009)

1. Logika sebagai landasan penalaran

Logika → cabang filsafat yang mempelajari dan menyelidiki proses berpikir yang benar dan sehat.

Empat hukum dasar logika:

- **Hukum identitas** → sesuatu adalah sama dgn dirinya sendiri
- **Hukum kontradiksi** → sesuatu yang sama tidak dapat memiliki dan tidak memiliki sikap tertentu
- **Hukum tiada jalan tengah** → sesuatu itu memiliki atau tidak memiliki sifat tertentu tidak ada pilihan ketiga.
- **Hukum cukup alasan** → Jika terjadi sesuatu perubahan harus terjadi karena alasan yang memadai.



MASALAH- MASALAH DASAR FILSAFAT

2. Epistemologi sebagai landasan pengetahuan

Cabang filsafat yang mempelajari bentuk pengenalan dasar pengetahuan, hakikat dan nilainya.

Sumber pengetahuan berasal dari :

- Kepercayaan
- Kebiasaan dan agama
- Panca indera/pengalaman
- Akal pikiran
- Intuisi



MASALAH- MASALAH DASAR FILSAFAT

3. **Metafisika sebagai landasan memahami hakikat**

Cabang filsafat yang mempelajari dan memahami mengenai penyebab segala sesuatu menjadi ada.

Idealisme → Aku sebagai subjek yang paling konkret

Materialisme → Alam adalah satu-satunya realitas, pengetahuan berdasarkan pada pengalaman.



ISU-ISU FILOSOFIS STUDI KOMUNIKASI

(Muhamad Mufid, 2009)

- Isu-isu epistemologi → Bagaimana manusia mendapat pengetahuan? (konteks ilmu komunikasi)
- Isu-isu ontologi → Hakikat dari apa yang ingin diketahui (manusia sebagai pelaku komunikasi)
- Isu-isu aksiologi → Nilai (etika, estetika) (konteks ilmu komunikasi)



ISU EPISTEMOLOGI STUDI KOMUNIKASI

- Apakah pengetahuan **ada karena pengalaman?**
- Apakah pengetahuan **bersifat pasti?**
- Proses **apa yang menyebabkan pengetahuan berkembang?**
 - 4 aliran yang menjawab: rasionalisme, empirisme, konstruktivisme, konstruktivisme sosial
- Apakah **pengetahuan harus dipahami secara terpisah atau menyeluruh?**
 - 2 aliran: general dan analisis
- Apakah pengetahuan **harus eksplisit?**



ISU ONTOLOGI STUDI KOMUNIKASI

- Apakah **manusia membuat pilihan yang sebenarnya?**
 - Determinis, pragmatis, kelompok tengah
- Apakah **perilaku manusia perlu dipahami sebagai permanen atau temporer?**
- Apakah **pengalaman manusia bersifat individual atau sosial?**
- Atas dasar apa **komunikasi dikontekstualisasikan** (general atau kontekstual)?



Referensi

- Mufid, Muhamad. 2018. Etika dan Filsafat Komunikasi. Depok: Prenadamedia Grup
- Cheney, George, Steve, May, dan Munshi, Debanishi. 2011. The Handbook of Communication Ethics New York: Routledge